

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian studi pustaka (*library research*) dengan judul “Analisis *Sadd al-Dharī‘ah* dan Hukum Positif di Indonesia terhadap Jual Beli Produk Kecantikan yang Tidak Ada Informasi Penggunaan Barang dalam Bahasa Indonesia”. Penelitian ini bertujuan menjawab dua pertanyaan penelitian: 1. Bagaimana analisis *Sadd al-Dharī‘ah* terhadap Jual Beli Produk Kecantikan yang Tidak Ada Informasi Penggunaan Barang dalam Bahasa Indonesia. 2. Bagaimana analisis Hukum Positif di Indonesia terhadap Jual Beli Produk Kecantikan yang Tidak Ada Informasi Penggunaan Barang dalam Bahasa Indonesia

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedang pengumpulan data dihimpun melalui studi kepustakaan berupa buku-buku; artikel; dan publikasi. Hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung yang didapat dari Balai Badan Pengawas Obat dan Makanan; konsumen serta karyawati Larissa Aesthetic Center. Data yang dihimpun, selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif-deduktif yaitu bermula dengan jual beli dalam Islam; teori *sadd al-dharī‘ah* serta peraturan perundang-undangan mengenai larangan bagi produsen yang tidak mencantumkan informasi berbahasa Indonesia kemudian muncul fenomena timbulnya kerugian, sehingga ditemukan suatu kesimpulan khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosmetik impor menjadi salah satu daya tarik bagi kaum perempuan. Padahal tidak semua kosmetik impor mencantumkan informasi penggunaan barang pada label dengan bahasa Indonesia, sehingga banyak kemungkinan produk kosmetik berbahaya bagi kesehatan. Dari data tersebut, ketika dianalisis menggunakan *Sadd al-Dharī‘ah* jelas bahwa jual beli adalah boleh namun ketika barang tidak disertai informasi yang benar dan lengkap menjadi dilarang sebab dikhawatirkan adanya *madhārat* yang timbul. Dan analisis Hukum Positif bahwa tidak mencantumkan informasi penggunaan barang berbahasa Indonesia merupakan perbuatan yang dilarang bagi produsen. Terdapat sanksi bagi pelaku usaha berupa yaitu produk ditarik dan ditahan dari pemasaran.

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada konsumen agar membeli barang langsung di toko terdekat kemudian konsumen lebih teliti dan cermat dengan mengecek label sebelum membeli produk kosmetik. Saran lainnya adalah, agar produsen mempertimbangkan efek bagi kesehatan pengguna/konsumen saat memproduksi suatu produk.